

**MENYULAM MASJID DAN BANGSA: LEMBAGA DAKWAH
KAMPUS DAN FORMASI NASIONALISME ISLAM
MENJELANG REFORMASI (1990–2000)**



Muhammad Nibras As-Shabro
1403622074

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2026**

ABSTRAK

Muhammad Nibras As-Shabro. *Menyulam Masjid dan Bangsa: Lembaga Dakwah Kampus dan Formasi Nasionalisme Islam Menjelang Reformasi (1990–2000)*. **Skripsi**. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta. 2026.

Skripsi ini mengkaji Lembaga Dakwah Kampus (LDK) sebagai arena diskursif Islam yang memproduksi dan mensirkulasikan gagasan nasionalisme Islam menjelang Reformasi 1990–2000. Menggunakan pendekatan sejarah intelektual kontekstualis Quentin Skinner, kerangka intelektual organik Antonio Gramsci, dan konsep arena diskursif Islam yang dikembangkan Armando Salvatore dan Dale Eickelman, penelitian ini menganalisis bagaimana aktivis LDK memproduksi orientasi kebangsaan berbasis moral Islam yang diidentifikasi sebagai nasionalisme etis, melalui metode historis dengan data dari wawancara sejarah lisan terhadap lima narasumber, Majalah Didaktika IKIP Jakarta/UNJ (1998–2000), Kumpulan Materi Tarbiyah, serta Rahmat dan Najib (2001) sebagai sumber primer retrospektif dan Tabloid KAMMI (2019) sebagai sumber organisasi retrospektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDK berkembang sebagai respons adaptif terhadap depolitisasi kampus era NKK/BKK (1978), menjadi inkubator intelektual yang menghasilkan orientasi kebangsaan berbasis nilai Islam yang membedakannya dari nasionalisme formal Pancasila maupun Islamisme formal, dan kristalisasi orientasi ini dalam kelahiran KAMMI melalui Deklarasi Malang (29 Maret 1998) menunjukkan bahwa Reformasi 1998 tidak hanya dapat dibaca sebagai peristiwa politik, tetapi juga memiliki dimensi intelektual-kultural dalam pembentukan bahasa moral-kebangsaan di kalangan mahasiswa Muslim

Kata kunci: Lembaga Dakwah Kampus, nasionalisme Islam, halaqah, tarbiyah, Reformasi 1998, KAMMI, sejarah intelektual, nasionalisme etis.

ABSTRACT

Muhammad Nibras As-Shabro. *Weaving the Mosque and the Nation: Campus Da'wa Organizations and the Formation of Islamic Nationalism on the Eve of Reformasi (1990–2000)*. **Thesis**. Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences and Law, State University of Jakarta. 2026.

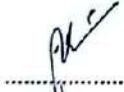
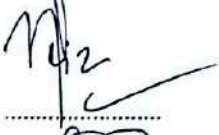
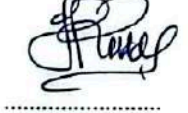
This thesis examines the Campus Da'wah Institution (*Lembaga Dakwah Kampus/LDK*) as an Islamic discursive arena that produced and circulated ideas of Islamic nationalism on the eve of the 1998 Reformasi (1990–2000). Drawing on Quentin Skinner's contextualist intellectual history, Antonio Gramsci's framework of the organic intellectual, and the concept of the Islamic discursive arena developed by Armando Salvatore and Dale Eickelman, this study analyzes how LDK activists produced an Islamic moral-based national orientation — identified here as *ethical nationalism* — through historical methods with data drawn from oral history interviews with five informants, the *Didaktika* Magazine of IKIP Jakarta/UNJ (1998–2000), the *Tarbiyah* Curriculum Compendium, and Rahmat and Najib (2001) as retrospective primary sources, and the *KAMMI Tabloid* (2019) as a retrospective organizational source. The findings demonstrate that the LDK developed as an adaptive response to the depoliticization of campuses under the NKK/BKK policy (1978), becoming an intellectual incubator that generated an Islamic value-based national orientation distinguishing it from both formal Pancasilaist nationalism and formal Islamism. The crystallization of this orientation in the founding of KAMMI through the Malang Declaration (March 29, 1998) indicates that the 1998 Reformasi can be read not solely as a political event, but as one that also carries an intellectual-cultural dimension in the formation of a moral-national language among Muslim students.

Keywords: Campus Da'wa Organization, Islamic nationalism, halaqah, tarbiyah, 1998 Reformasi, KAMMI, intellectual history, ethical nationalism.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta



No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Abrar, M.Hum.</u> NIP. 196110281987031004 Ketua		<u>29/1/2024</u>
2.	<u>Dr. Kurniawati, M.Si.</u> NIP. 197708202005012002 Penguji Ahli I		<u>30/1/2024</u>
3.	<u>Dr. M. Fakhruddin, M.Si.</u> NIP. 196505081990031005 Penguji Ahli II		<u>29/1/2024</u>
4.	<u>Sugeng Prakoso, S.S., M.T.</u> NIP. 197204212005011014 Pembimbing I		<u>29/1/2024</u>
5.	<u>Dr. Nur Aeni Marta, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197109222001122001 Pembimbing II		<u>29/1/2024</u>

Tanggal Lulus: 06 Januari 2026

Intelligentia - Dignitas

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Muhammad Nibras As-Shabro

NIM : 1403622074

Program Studi : SI Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "MENYULAM MASJID DAN BANGSA: LEMBAGA DAKWAH KAMPUS DAN FORMASI NASIONALISME ISLAM MENJELANG REFORMASI (1990–2000)" adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 28 Juli 2026



METERAI
TEMPEL
22C22AOX110858744

Muhammad Nibras As-Shabro



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Nibras As-Shabro
NIM : 1403622074
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sejarah
Alamat Surel : ibnurein@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

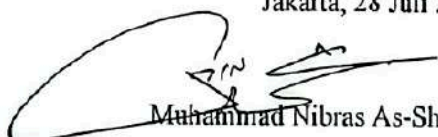
yang berjudul: **MENYULAM MASJID DAN BANGSA: LEMBAGA DAKWAH KAMPUS DAN FORMASI NASIONALISME ISLAM MENJELANG REFORMASI (1990–2000)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Juli 2026


Muhammad Nibras As-Shabro

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Pasti doamu yang lancarkan upayaku, Mesti doa yang meluncur dari bibirmu.”

(Gemilang–Perunggu)

Skripsi ini Penulis persembahkan untuk *Abi* dan *Umi* yang sangat Penulis cintai—meski seringkali Penulis terlalu malu untuk menunjukkan besarnya rasa cinta itu—yang pada malam-malam di sepertiga terakhirnya seringkali Penulis dapati sedang duduk bersimpuh penuh harap kepada Sang *Khaliq* memanjatkan doa-doa terbaik yang tak pernah putus untuk Penulis, maka izinkan setiap lembar dalam skripsi ini menjadi *ikhtiar* kecil Penulis untuk membalas segala cinta dan pengorbanan yang sesungguhnya tak akan pernah mampu terbayarkan. Kemudian teruntuk Aisyah Kheva As Shabro, Malika Faiza As Shabro, Abdullah Fata As Shabro, dan Abdurrahman Kindi As Shabro, adik-adik yang Penulis sayangi—yang tanpa pernah kalian sadari telah menjadi alasan terkuat bagi Penulis untuk terus melangkah dan tidak berhenti mengusahakan segala hal baik—semoga kelak kalian tumbuh menjadi manusia yang lebih berani dan lebih bermanfaat dari kakak kalian. Untuk teman-teman yang menjadi rumah di saat dunia terasa terlalu bising, terima kasih telah menjadi tempat pulang yang paling sering Penulis butuhkan. Dan untuk masjid-masjid kampus yang bertahun-tahun diam-diam menyulam jiwa dan menenun harapan bangsa dalam senyapnya, semoga sejarahmu tidak pernah terlupakan, sebab dari ruang-ruang sederhana itulah begitu banyak cita-cita besar dilahirkan. Kepada siapapun yang ditangannya kini tergenggam skripsi ini, semoga di dalam setiap lembar yang ditulis dengan perjuangan, keyakinan, dan doa ini terdapat sedikit dari jawaban atas apa yang sedang engkau cari.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah: 5–6)

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul *"Menyulam Masjid dan Bangsa: Lembaga Dakwah Kampus dan Formasi Nasionalisme Islam Menjelang Reformasi (1990–2000)"* ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, kepada keluarga, para sahabat, dan seluruh umat yang istiqamah di atas jalannya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta. Dalam proses penyusunannya, Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak lahir dari kesendirian. Ia adalah hasil dari pertemuan panjang antara bimbingan, kepercayaan, persahabatan, dan doa dari banyak pihak yang layak untuk disebut satu per satu. yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Komarudin, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta, beserta seluruh jajaran rektorat, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Universitas Negeri Jakarta;
2. Bapak Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta, beserta seluruh jajaran dekanat, yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada semua mahasiswa untuk kelancaran studi;
3. Ibu Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta, sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah mendidik, membentuk, dan membekali penulis dengan cara berpikir historis yang tidak hanya berguna untuk skripsi ini, tetapi untuk seluruh perjalanan intelektual yang akan datang;
4. Bapak Sugeng Prakoso, S.S., M.T., selaku Dosen Pembimbing I, yang dengan sabar dan teliti membimbing penulis sejak gagasan penelitian ini

masih berupa sketsa kasar hingga menjadi naskah yang dapat dipertanggungjawabkan. Arahan, koreksi, dan kepercayaan Bapak adalah fondasi dari skripsi ini;

5. Ibu Dr. Kurniawati, S.Pd., M.Si., selaku Dosen Penguji I, Bapak Dr. M. Fakhrudin, M.Si., selaku Dosen Penguji II, dan Bapak Dr. Abrar, M.Hum. selaku Ketua Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan dan penyusunan proposal hingga skripsi;
6. Kepada para dosen dan tenaga kependidikan Prodi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta: Bapak Dr. Djunaidi, M.Hum.; Bapak Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M.; Ibu Sri Martini, SS., M.Hum.; Bapak Humaidi, M.Hum.; Bapak Muhammad Hasmi Yanuardi, SS., M.Hum.; Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd.; Bapak Diki Tri Apriansyah Putra, S.Pd., M.Hum.; Ibu Maisarah, S.Pd., M.A.; Bapak Nur Fajar Absor, S.Pd., M.Pd.; Ibu Lobelia Asmaul Husna, S.Pd., M.Pd.; dan Ibu Evi Silviani, S.Pd. yang telah memberikan bimbingan, ilmu yang luar biasa, serta bantuan administratif yang sangat berarti bagi peneliti selama menempuh studi hingga selesainya skripsi ini. Penulis berdoa semoga segala kebaikan, keikhlasan, dan ilmu yang telah Bapak dan Ibu berikan menjadi ladang amal jariyah yang dilipatgandakan oleh Allah SWT. Semoga seluruh dosen dan tenaga kependidikan Prodi Pendidikan Sejarah FISH UNJ selalu diberikan kesehatan, keberkahan, dan kemudahan dalam menjalankan tugas mulia ini;
7. Kepada para narasumber penelitian ini: Bang Ahmad Jundi Kholifatullah, Abang sepupu saya sekaligus Ketua Umum PP KAMMI 2024–2026, yang dengan terbuka berbagi tentang tradisi intelektual tarbiyah yang diwariskan dari generasi ke generasi; Bapak Prof. Yon Machmudi, Ph.D., akademisi dan peneliti gerakan Islam Indonesia, yang memberikan perspektif analitis yang sangat berharga tentang karakter LDK dan nasionalisme etis; Bapak Ade Armando, akademisi Universitas Indonesia, yang dengan jujur dan kritis berbagi pengalaman dan pandangannya dari luar jaringan tarbiyah; Bang Achmal Junmiadi, Abang senior saya

sekaligus mantan Ketua KAMMI UNJ 2016–2018, yang dengan hangat mengisahkan pengalaman langsung dalam sistem kaderisasi dan transformasi LDK menuju KAMMI; serta Bapak Ubedilah Badrun, M.Si., dosen panutan saya dalam hal pergerakan mahasiswa FISH UNJ beliau yang juga mantan aktivis HMI MPO sekaligus LDK IKIP Jakarta, memberikan perspektif yang paling dekat dengan kampus tempat penulis sendiri belajar. Kesaksian dan keterbukaan kelima narasumber adalah nyawa dari penelitian ini;

8. Kepada teman-teman di KAMM, LDKI, dan LPM Didaktika UNJ terkhusus kepada: Bang Aldi; Bang Sofyan; Bang Kevin; Bang Fajar; Bang Danang; Bang Niqo; Bang Jems; Bang Wahyu; Kak April; Kak Fitya; Bang Dodi; Bang Inggar; Bang Fiqri yang telah membantu proses penelitian ini baik dalam memberikan informasi, membuka akses pada dokumen dan arsip, maupun dalam mendukung proses wawancara dan triangulasi sumber yang menjadi tulang punggung Bab III skripsi ini;
9. Terkhusus kepada Mbah Sumiyatun, yang seringkali secara tidak langsung menanyakan kabar baik peneliti mengenai proses penyusunan skripsi dan wisuda kelulusan sarjana, maka dengan haru peneliti sampaikan bahwa mbah harus berbangga karena telah berhasil memiliki peneliti sebagai cucu pertamanya yang akan meraih gelar sarjana;
10. Kepada teman-teman angkatan Valatria, Program Studi Pendidikan Sejarah, yang dinahkodai oleh Nanda, terima kasih telah menjadi angkatan yang penuh warna. Terkhusus kepada teman-teman dalam grup "Mafia Sejarah": Yus; Julang; Obet; Iltsar; Norpil; Addis; Iman; Alvin; Hyman; Agung terima kasih atas kebersamaan yang tidak pernah terasa berat meski tugas menumpuk dan deadline mendekat. Kalian adalah bukti bahwa perjalanan akademik paling berat pun bisa terasa ringan jika ditempuh bersama orang yang tepat.
11. Kepada seluruh rekan seperjuangan di fungsionaris BEMP Pendidikan Sejarah FIS UNJ periode 2024/2025 Kabinet Selaras Senada, terima kasih telah menjadi tim yang tidak hanya bekerja, tetapi juga saling menguatkan. Kepada abang, kakak, dan teman-teman di Desa Pendidikan UNJ, UKM

UNJ, Formapres FISH UNJ, BEMP Pendidikan Sejarah FIS UNJ periode 2023/2024, BEM FIS UNJ periode 2023/2024, BEM UNJ periode 2025/2026, HIPMI PT UNJ, dan TurunTangan Jakarta terima kasih atas ruang tumbuh yang kalian berikan. Terkhusus kepada: Bang Luthfi; Bang Apil; Bang Alip, Kak Sinta; Bang Andhika; Bang Rahmat; Bang Adit; Ketua Falah; Ketua Faqih; Andi; Iwan; Arfan; Abay; Tipok; Rifaldi; Adiesta; Itun; Snep; Depia; Fawnia; Rahma; Anisa; Azis; Ibra; Khaedar; Aes; Aul; Isan; Pimang; Abdul; Andin; Diaz; Gina; Gontar; Grace; Kayla; Mayza; Nasywa; Roro; Shaumi; Hanung; Daola; Ona; Yudis; Nopri; Rayyan; Rafi; Reina; Sela; Yoas; Pandu; Ardi; Ramji; Excel; Jenny; Dzaky; Faqih; Fikri; Bangkit; Tafta; Zuriel; Lisa; Balqies; Mita; Adit; Maul; Arifah; Khalisa; Indah; Faza; Intan; Raya; Razan; Albert; Muhammad; Rachel; Savira; Sere; Siva; Kemal; Ardan; Memey; Azki; Zaky; Lili; dan Maria terimakasih telah menjadi teman, abang, kakak, dan adik yang paling dapat penulis andalkan dalam berproses di organisasi;

12. Kepada teman-teman seperjuangan di tingkat nasional dalam naungan Ikatan Himpunan Mahasiswa Sejarah Se-Indonesia (IKAHIMSII), baik yang sudah lama mengenal maupun yang baru saja berkenalan penulis menyampaikan penghargaan dan komitmen yang tulus. Amanah untuk memimpin nahkoda IKAHIMSII adalah tanggung jawab yang penulis emban dengan sepenuh hati, demi kepentingan seluruh himpunan mahasiswa sejarah di Indonesia;
13. Kepada alumni Pondok Pesantren Husnul Khotimah angkatan 25 yang hingga hari ini masih menjaga tali silaturahmi di manapun berada, pondok telah mengajarkan bahwa ilmu tanpa adab adalah hampa, dan bahwa persaudaraan yang dibangun di atas keikhlasan adalah bekal yang tidak akan habis dimakan waktu. Terkhusus kepada Edo dan Wazdul, senang rasanya penulis bisa terus akrab dan menyaksikan proses bertumbuhnya dua orang hebat yang akan terus menjadi hebat;
14. Kepada HMI Komisariat FISH UNJ, rumah tempat penulis berhimpun dan berproses, terima kasih telah mengajarkan bahwa berpikir kritis dan bergerak bersama adalah dua hal yang tidak boleh dipisahkan;

15. Terkhusus kepada Chelsea Football Club, klub sepak bola yang menjadi cinta pertama penulis dan telah membuat hidup terasa lebih berwarna. Terima kasih telah menjadi pelarian di kala penat, menghadirkan kebahagiaan di tengah rutinitas, serta menemani perjalanan penulis hingga sampai pada titik ini.

Skripsi ini diselesaikan di tengah berbagai tanggung jawab organisasi yang tidak sedikit. Penulis tidak ingin menjadikan kesibukan itu sebagai alasan, karena penulis percaya dan ingin membuktikan melalui skripsi ini bahwa aktif berorganisasi bukan halangan untuk lulus tepat waktu. Justru sebaliknya: organisasi mengajarkan penulis tentang manajemen waktu, kepekaan sosial, dan kemampuan berpikir strategis yang pada akhirnya turut memperkaya cara penulis membaca dan menulis sejarah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala kekurangan adalah tanggung jawab penulis sepenuhnya, sedangkan segala kebaikan yang ada di dalamnya adalah buah dari bimbingan dan dukungan semua pihak yang telah disebut di atas. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi, sekecil apapun, bagi pemahaman kita tentang sejarah intelektual Islam Indonesia. Akhir kata: Yakinkan dengan Iman, Usahakan dengan Ilmu, Sampaikan dengan Amal.

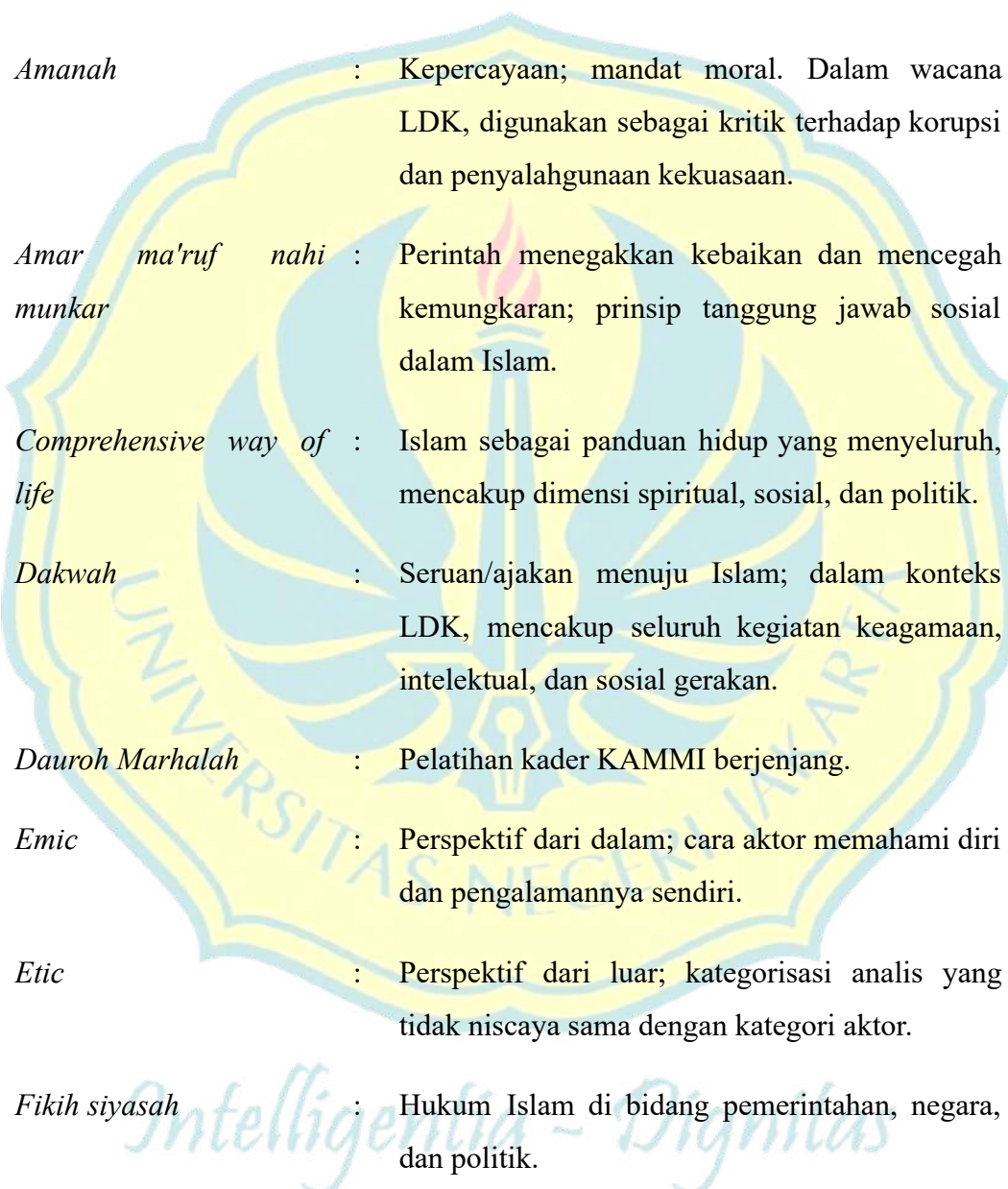
Jakarta, 28 Juni 2026



Muhammad Nibras As-Shabro

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR ISTILAH



<i>Al-maslahah</i>	: Kepentingan umum; prinsip fikih yang melandasi keputusan berdasarkan kemaslahatan bersama.
<i>Amanah</i>	: Kepercayaan; mandat moral. Dalam wacana LDK, digunakan sebagai kritik terhadap korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan.
<i>Amar ma'ruf nahi munkar</i>	: Perintah menegakkan kebaikan dan mencegah kemungkaran; prinsip tanggung jawab sosial dalam Islam.
<i>Comprehensive way of life</i>	: Islam sebagai panduan hidup yang menyeluruh, mencakup dimensi spiritual, sosial, dan politik.
<i>Dakwah</i>	: Seruan/ajakan menuju Islam; dalam konteks LDK, mencakup seluruh kegiatan keagamaan, intelektual, dan sosial gerakan.
<i>Dauroh Marhalah</i>	: Pelatihan kader KAMMI berjenjang.
<i>Emic</i>	: Perspektif dari dalam; cara aktor memahami diri dan pengalamannya sendiri.
<i>Etic</i>	: Perspektif dari luar; kategorisasi analis yang tidak niscaya sama dengan kategori aktor.
<i>Fikih siyasah</i>	: Hukum Islam di bidang pemerintahan, negara, dan politik.
<i>Fikroh</i>	: Paham/gagasan/visi gerakan; orientasi ideologis dalam tradisi tarbiyah.



<i>Fiqh al-awlawiyyat</i>	: Fikih prioritas; ilmu tentang urutan dan hierarki tujuan perjuangan Islam.
<i>Halaqah</i>	: Kelompok diskusi kecil (5–8 orang) yang bertemu rutin mingguan di bawah bimbingan seorang murabbi; unit terkecil sekaligus jantung sistem kaderisasi LDK.
<i>Harakah</i>	: Gerakan (Islam).
<i>Hubbul wathon minal iman</i>	: Cinta tanah air adalah bagian dari iman; pernyataan ulama Nahdlatul Ulama yang diadopsi secara aktif dalam wacana LDK sebagai landasan nasionalisme Islam.
<i>Ikhwan</i>	: Saudara; sesama aktivis gerakan Islam.
<i>Iqomatuddin</i>	: Menegakkan agama; mencakup dimensi spiritual maupun dimensi sosial-politik.
<i>Islahul fardi</i>	: Perbaikan diri individu; tahap pertama dalam hirarki marottibul amal.
<i>Liqa</i>	: Pertemuan halaqah; sesi mingguan kelompok kecil tarbiyah.
<i>Manhaj</i>	: Metode; pendekatan sistematis dalam tarbiyah.
<i>Mantaba</i>	: Manhaj tulis baca; Literatur wajib baca dalam sistem kaderisasi KAMMI.
<i>Marhalah</i>	: Fase/tahap dalam proses kaderisasi atau perjuangan.



<i>Marottibul amal</i>	: Tingkatan beramal; hirarki perjuangan dalam tradisi tarbiyah, mulai dari islahul fardi hingga komitmen kebangsaan.
<i>Masyarakat madani</i>	: Civil society; masyarakat sipil yang berperadaban; salah satu visi KAMMI yang dinyatakan dalam Munas I 1998.
<i>Muayyid</i>	: Tingkat menengah dalam sistem kaderisasi LDK, di atas tamhidi.
<i>Murabbi</i>	: Pembimbing/mentor dalam sistem halaqah; dalam kerangka Gramsci, berfungsi sebagai intelektual organik yang mereproduksi kesadaran kader.
<i>Mutaba'ah</i>	: Evaluasi ibadah pekanan dalam sistem halaqah; mekanisme akuntabilitas personal antara kader dan murabbi.
<i>Siyasi</i>	: Berkaitan dengan politik; dimensi politik dalam Islam.
<i>Speech act</i>	: Tindakan bahasa; konsep dari filsafat bahasa (Austin/Skinner) yang memahami gagasan sebagai tindakan yang dilakukan dalam konteks sosial tertentu.
<i>Syura</i>	: Musyawarah; prinsip deliberasi dalam Islam, digunakan dalam wacana LDK untuk melegitimasi partisipasi demokratis.



<i>Tamhidi</i>	: Tingkat dasar dalam sistem kaderisasi LDK; tahap rekrutmen dan pengenalan Islam sebagai <i>comprehensive way of life</i> .
<i>Tarbiyah</i>	: Pendidikan/pembinaan Islam secara terstruktur; sistem kaderisasi yang diadaptasi dari tradisi Ikhwanul Muslimin.
<i>Tasqif</i>	: Pendidikan/pengembangan intelektual kader; salah satu fungsi majalah Sabili dalam ekosistem gerakan tarbiyah.
<i>Umat</i>	: Komunitas Muslim; dalam wacana LDK, membangun solidaritas lintas batas etnis sebagai dasar tanggung jawab kolektif.
<i>Usrah</i>	: Sel kecil dalam sistem organisasi Ikhwanul Muslimin; cikal bakal halaqah dalam konteks LDK Indonesia.
<i>Vis-a-vis</i>	: Berhadapan dengan; digunakan untuk menandai posisi LDK dalam relasi dengan kekuatan wacana lain.
<i>World view</i>	: Pandangan dunia; cara melihat realitas secara menyeluruh.

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR SINGKATAN



ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
BKK	: Badan Koordinasi Kemahasiswaan
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
FISH	: Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
FSLDK	: Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus
HMI	: Himpunan Mahasiswa Islam
HTI	: Hizbut Tahrir Indonesia
IKIP	: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan
IMM	: Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah
IPB	: Institut Pertanian Bogor
ITS	: Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya
ITB	: Institut Teknologi Bandung
JIL	: Jaringan Islam Liberal
KAMI	: Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia (1966)
KAMMI	: Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia
KKN	: Korupsi, Kolusi, Nepotisme
LDK	: Lembaga Dakwah Kampus
MPR	: Majelis Permusyawaratan Rakyat
NKK	: Normalisasi Kehidupan Kampus



NKK/BKK	: Normalisasi Kehidupan Kampus / Badan Koordinasi Kemahasiswaan (kebijakan Orde Baru, 1978)
NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
NU	: Nahdlatul Ulama
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PKS	: Partai Keadilan Sejahtera
PMII	: Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia
PP KAMMI	: Pengurus Pusat Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia
TMS	: Training Mental Spiritual (pelatihan kader Masjid Salman ITB)
UI	: Universitas Indonesia
UGM	: Universitas Gadjah Mada
UIN	: Universitas Islam Negeri
UNJ	: Universitas Negeri Jakarta
UNHAS	: Universitas Hasanuddin Makassar
UMM	: Universitas Muhammadiyah Malang

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISTILAH.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Pembatasan Masalah dan Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan.....	7
D. Kerangka Analisis.....	8
E. Metode dan Bahan Sumber.....	17
BAB II GENEALOGI INTELEKTUAL LEMBAGA DAKWAH KAMPUS DAN MASJID KAMPUS MENJELANG REFORMASI.....	22
A. Depolitisasi Kampus dan Munculnya Ruang Keagamaan Mahasiswa.....	23
B. Masjid Salman ITB dan Pembentukan Model Dakwah Kampus.....	27
C. FSLDK dan Konsolidasi Jaringan Nasional LDK.....	29
D. Tarbiyah, Halaqah, dan Pembentukan Habitus Intelektual Mahasiswa Muslim.....	35
E. Krisis Orde Baru dan Kebutuhan akan Bahasa Moral-Kebangsaan.....	38
BAB III PRODUKSI DAN SIRKULASI NASIONALISME ISLAM DALAM RUANG LEMBAGA DAKWAH KAMPUS, 1990–2000.....	44
A. Medium Produksi Wacana: Buletin, Bedah Buku, dan Infrastruktur Media Gerakan.....	45
B. Halaqah sebagai Ruang Produksi Gagasan Intensif.....	50
C. Kajian Umum, Pelatihan, dan Jaringan Masjid Kampus sebagai Ruang Publik Islam.....	54
D. Artikulasi Nasionalisme Etis: Amanah, Keadilan, Syura, Umat, dan Bangsa.....	55

E. Krisis 1997–1998 dan Kristalisasi Politik Mahasiswa Muslim.....	58
F. Dari LDK ke KAMMI: Transformasi Ruang Dakwah ke Gerakan Publik..	62
BAB IV PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	76
RIWAYAT HIDUP.....	106



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Muhammad Imaduddin Abdulrahim (Bang Imad), Tokoh Pionir Dakwah Kampus Indonesia.....	29
Gambar 3.1. Unjuk Rasa Mahasiswa KAMMI, April 1998, Jakarta.....	64



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fase Periodisasi Penelitian.....	4
Tabel 1.2 Kerangka Konseptual Operasional.....	14
Tabel 1.3 Perbandingan Tiga Posisi Intelektual Islam Kampus Indonesia, 1990-an.....	16
Tabel 1.4 Status dan Fungsi Sumber Penelitian.....	20
Tabel 2.1 Narasumber Penelitian dan Kontribusinya dalam Rekonstruksi Sejarah LDK.....	25
Tabel 2.2 Fase Perkembangan LDK dan Tonggak Sejarah (1972-2000).....	30
Tabel 2.3 Peta Skematis Episentrum LDK Nasional dan Jaringan FSLDK (1986-2000).....	32
Tabel 3.1 Profil Narasumber Sejarah Lisan Bab III.....	44
Tabel 3.2 Ekosistem Medium Produksi-Sirkulasi Gagasan LDK (1990–2000)....	46
Tabel 3.3 Pergeseran Wacana Majalah Didaktika IKIP Jakarta/UNJ, 1998-2000.	49
Tabel 3.4 Sistem Kaderisasi LDK dan Mekanisme Produksi Intelektual Organik, 1990-an.....	52
Tabel 3.5 Matriks Indikator Nasionalisme Etis (Emic–Etic).....	56
Tabel 3.6 Kosakata Moral-Keagamaan dalam Artikulasi Nasionalisme Etis LDK.....	57
Tabel 3.7 Kronologi Aksi KAMMI, April 1998 – Maret 1999.....	61
Tabel 3.8 Kontinuitas dan Diskontinuitas dalam Transformasi LDK ke KAMMI.....	67

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara Ahmad Jundi Khalifatullah.....	86
Lampiran 2 Transkrip Wawancara Yon Machmudi.....	93
Lampiran 3 Transkrip Wawancara Ade Armando.....	98
Lampiran 4 Transkrip Wawancara Achmal Junmiadi.....	103
Lampiran 5 Transkrip Wawancara Ubedilah Badrun.....	109



Intelligentia - Dignitas